

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari *leverage* dengan indikator *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas dengan indikator *Return on Equity*, dan ukuran perusahaan secara simultan maupun secara parsial terhadap penentuan kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan yang tergabung ke dalam indeks LQ45 non lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Adapun simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Wald*, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *leverage* dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) dikarenakan nilai signifikansi (nilai *p-value*) 0,0000 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Wald*, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) dikarenakan nilai signifikansi (nilai *p-value*) 0,0000 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Wald*, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (*DPR*) dikarenakan nilai signifikansi (nilai *p-value*) 0,0002 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *G* atau *likelihood ratio test* dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (X_1), profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (Y) dikarenakan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α ($0,0000 \leq 0,05$).
5. Penelitian ini menghasilkan *Pseudo R²* sebesar 0,2163 yang berarti bahwa variasi nilai *Dividend Payout Ratio* (*DER*) dapat dijelaskan oleh variabel *leverage* dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (X_1), profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) dalam persamaan regresi hanya 21,63% sedangkan sisanya 78,73% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan model.

5.2. Saran

Setelah menguraikan pembahasan dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan LQ45 non lembaga keuangan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan tambahan sampel penelitian dengan jenis perusahaan yang berbeda seperti perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100, indeks sektoral, Jakarta *Islamic Index* (JII) dan sebagainya dengan tujuan penambahan sampel memungkinkan hasil data yang diolah lebih baik dan signifikan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian pada *investment opportunity set* (ios) apakah *investment opportunity set* (ios) berpengaruh terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) atau tidak. Secara teori, ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi yang berarti *investment opportunity set* (ios) besar maka kemungkinan kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) kecil. Sebaliknya, ketika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham yang berarti kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) besar maka kemungkinan *investment opportunity set* (ios) kecil.